

Analisis Manajemen Keuangan UMKM Kuliner Selama Pandemic Covid-19 (Survey Pada Jln. Jend Sudirman, Kel.Tambak Sari)

Muhammad Aldi¹, Habriyanto², Ahmad Syukron Prasaja³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: muhammad.aldiii161@gmail.com¹, habriyanto@uinjambi.ac.id²,
syukronprasaja@uinjambi.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku manajemen keuangan berdampak pada pelaku UMKM Kuliner di Jln. Jend Sudirman. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan informan sebanyak delapan orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 dan manajemen keuangan mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UMKM) makanan. Dilihat dari perspektif literasi keuangan, pencatatan, investasi, dan tabungan, ternyata dapat berdampak negatif pada penghasilan pelaku UMKM Kuliner di Jl. Jend Sudirman baik sebelum maupun selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Pelaku Manajemen Keuangan, UMKM Kuliner, Pandemic Covid-19*

Abstract

The aim of this research is to find out how financial management behavior impacts culinary MSMEs on Jln. Gen. Sudirman. The type of research used was qualitative, with eight informants. Data collection techniques include observation, literature, interviews and documentation. Data analysis techniques include collection, reduction, presentation and drawing conclusions. Research shows that COVID-19 and financial management are affecting food small and medium enterprises (MSMEs). Viewed from the perspective of financial literacy, recording, investing and saving, it turns out that it can have a negative impact on the income of Culinary MSMEs on Jl. Jend Sudirman both before and during the COVID-19 pandemic.

Keywords : *Financial Management Actors, Culinary MSMEs, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 awal mulanya terjadi suatu wabah dimana masyarakat Indonesia mengalami Pandemic Covid-19 (CoronaVirus).Diprovinsi Jambi,Kota Jambi, terkhususnya diJln.Jend.Sudirman,TambakSari,Kec.Jambi Sel, Kota Jambi, Covid-19 ini sangat menjadi

momok yang menakutkan bagi masyarakat di daerah tersebut yang ingin melakukan aktivitas diluar rumah serta berinteraksi kepada orang lain. Karena tingkat berbahaya dari virus ini sangatlah berdampak bagi kesehatan yang dapat mengakibatkan orang yang terkena virus ini bisa mengalami gangguan pernafasan sampai kematian. Tak hanya itu pula, tingkat penyebaran virus ini sangatlah besar dan mudah menular yang menambah rasa takut bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas diluar rumah.

Karena tingkat berbahaya dari virus ini, maka pemerintahan pun memberlakukan kebijakan yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). PPKM ini pun dilakukan untuk membatasi interaksi pertemuan antara orang dengan orang dan kelompok dengan kelompok, yang sangat diharapkan agar dapat mengurangi penularan Covid-19. Dalam hal ini PPKM selama pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mencari penghasilan, yang terutama bagi masyarakat kalangan menengah kebawah yang melakukan mata pencaharian dengan membuka usaha di pinggir jalan. Pelemahan ekonomi akibat diterapkannya pembatasan kegiatan menimbulkan banyak sekali UMKM tidak lagi sanggup melaksanakan usahanya, apalagi susah buat mempertahankan kelangsungan usaha mereka.

UMKM ialah singkatan dari usaha mikro, kecil, serta menengah. Pemerintah sendiri sudah menetapkan penafsiran UMKM serta kriterianya, beserta contoh UMKM. Makna UMKM tersebut tertuang dalam UU No 22 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah. UMKM maksudnya yakni bisnis yang dijalankan orang, rumah tangga, ataupun badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKMLazimnya dicoba dengan batas omzet per tahun, jumlah kekayaan ataupun peninggalan, dan jumlah karyawan.

UMKM merupakan sektor yang sangat vital untuk perekonomian Indonesia. Sektor UMKM merupakan sektor yang sanggup menyumbang banyak donasi dalam memajukan perekonomian Indonesia. Perihal ini bisa dibuktikan dari besarnya kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dalam sebagian tahun terakhir. Disaat terjalin krisis ekonomi yang menyerang Indonesia pada tahun 1998, sektor UMKM senantiasa sanggup bertahan serta senantiasa membagikan kontribusi yang positif untuk perekonomian Indonesia disaat sektor yang lain sebagian besar hadapi perkembangan yang negatif.

Disaat krisis ekonomi menerpa dunia yang berakibat pada perekonomian Indonesia otomatis memperparah keadaan ekonomi di Indonesia. Keadaan krisis terjalin periode tahun 1997 sampai 1998. Hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil serta Menengah) yang sanggup senantiasa berdiri kuat. Informasi Badan Pusat Statistik merilis kondisi tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak menurun, malah bertambah pertumbuhannya teruas, apalagi sanggup meresap 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja samapai tahun 2012

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) atau yang umumnya kita ketahui sebagai usaha yang dilakukan oleh Masyarakat kebanyakan nya menjadi penunjang kehidupan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat yang pemilik UMKM menghadapi tantangan guna untuk melakukan manajemen keuangan yang baik selama pandemic Covid-19

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Manajemen Keuangan UMKM Kuliner Selama Pandemic Covid-19 (Survey Pada Jln. Jend Sudirman, Kel. Tambak Sari, Jambi Selatan)

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan manajemen keuangan sebelum pandemic covid-19 dan selama pandemic covid-19 pada UMKM Kuliner
2. Untuk mengetahui pengetahuan pemilik UMKM Kuliner di Jln.Jend.Sudirman, Tambak Sari dalam menyusun manajemen keuangan selama pandemic covid-19.

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019)

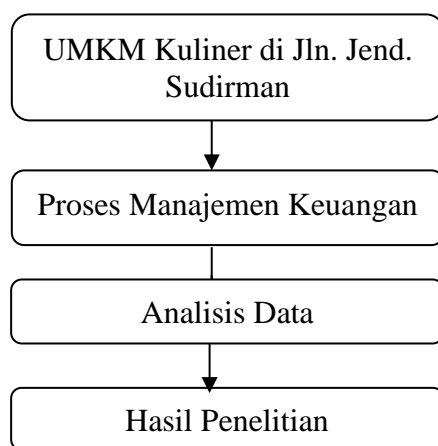
Coronavirus ialah keluarga besar virus yang menimbulkan penyakit pada manusia serta hewan. Pada manusia umumnya menimbulkan penyakit peradangan saluran pernapasan, mulai flu biasa sampai penyakit yang serius semacam Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta Sindrom Pernafasan Serius Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome(SARS). Coronavirus tipe baru yang ditemui pada manusia semenjak peristiwa luar biasa timbul di Wuhan Tiongkok, pada Desember Akhir 2019, sesudah itu diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), serta mengakibatkan penyakit Coronavirus Disease- 2019 (COVID- 19).

PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

PPKM merupakan kebijakan yang dibangun pemerintah Indonesia buat menekan angka penularan COVID- 19. Selama setahun diberlakukannya PPKM, PPKM merupakan kebijakan yang terus mengalami pergantian. Pergantian PPKM didasarkan pada keadaan COVID- 19 disuatu wilayah tertentu.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir penelitian ialah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, kenyataan, observasi, dan juga kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melaksanakan menulis karya tulis ilmiah, Kerangka konsep ini dilandaskan dengan teori serta riset terpaut, hingga dengan ini periset menyusun kerangka berpikir berikutini :



METODE

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Riset ini memakai metode penelitian Kualitatif. Dimana data disajikan dalam bentuk deskriptif serta tidak bersumber pada analisis statistik dimana data yang didapatkan berupa non angka dengan memanfaatkan wawancara. Riset ini tercantum riset lapangan dimana dilakukan pada daerah tertentu buat melaksanakan suatu pengamatan pada tempat tersebut. Dimana riset ini bertujuan buat mendeskripsikan manajemen keuangan pemilik UMKM Kuliner selama pandemic covid-19 (Survey pada UMKM Jln.Jend.Sudirman,Tambak Sari). Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengenali variabel individu ataupun lebih tanpa mengambil perbandingan variabel serta mencari hubungan dengan variabel lain.

Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen keuangan terikat pengetahuan tentang manajemen keuangan dan pelaku UMKM Kuliner di Jln.Jend.Sudirman,Tambak Sari.

Metode Analisis Data

Adapun deskripsi informan penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Bapak Denan
2. Bapak Andi
3. Ibu Halimah
4. Ibu Erna
5. Ibu Sumirah
6. Ibu Yuyun
7. Ibu Herlina
8. Ibu Rosmiati

Subjek pada penelitian ini telah dipilih dan ditetapkan oleh peneliti, sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan dan subjek dianggap menguasai tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian dilaksanakan dengan memfokuskan beberapa pertanyaan penting merujuk pada rumusan masalah yang diajukan kepada partisipan.

Dalam mengumpulkan informasi dilapangan periset memakai metode pengumpulan informasi, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode yang digunakan periset dalam mengamati keadaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung dimana peneliti memberi persoalan kepada pemilik UMKM untuk dijawab. Peneliti hanya mengamati keadaan UMKM Kuliner yang berkaitan dengan manajemen keuangan selama pandemic covid-19.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi secara langsung dimana mewancarai langsung pihak- pihak yang bersangkutan yakni pemilik UMKM Kuliner di Jalan Jend Sudirman, Tambak Sari

3. Metode Dokumentasi

Tata cara dokumentasi ialah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dengan cara membaca dokumen yang berkaitan serta berhubungan erat dengan pokok permasalahan pada penelitian ini.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini akan diolah sehingga diperolehnya keterangan yang berguna lalu selanjut dianalisis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang menekankan pada penelitian observasi lapangan serta datanya dianalisis dengan cara non-statistik, dimana gambaran keadaan ataupun fenomena yang didapatkan dari penelitian langsung dengan objek penelitian.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data berupa catatan penyimpulan serta wawancara di kumpulkan serta di analisis secara rinci dan apa adanya. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara dari pihak subjek saat di lapangan

2. Reduksi Data

Proses pemilihan dan penyederhanaan data dilakukan selama penelitian berlangsung. Cara yang dilakukan ialah dengan menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Dimana jika data tidak terikat maka data direduksi dan diabaikan oleh peneliti agar hasilnya tidak melenceng sehingga mempermudah dalam melakukan analisis serta membuat kesimpulan.

3. Penyajian Data

Hasil dari reduksi data ini akan disajikan dengan menyusun rangkaian wawancara kedalam bentuk tabel, untuk mudah dipahami serta dari hasil wawancara dan teks yang bersifat narasi dimana kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahapan ini peneliti berusaha menyusun data data yang terkait untuk menghasilkan informasi serta dapat disimpulkan dimana penyajian data ini salah satu langkah terpenting dalam tercapainya analisis kualitatif yang baik.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini berdasarkan reduksi serta penyajian data yang telah ada, dimana langkah terakhir ini dalam analisis data kualitatif yang merupakan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan pencocokan data. Kesimpulan ini memberikan gambaran yang jelas serta spesifik sehingga diperoleh temuan yang benar. Kesimpulan tersebut berupa sebuah kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran jumlah penduduk kecamatan jambi selatan pada tahun 2022 ialah sebanyak 57.515 jiwa, bisa dilihat dari tabel gambaran jumlah penduduk yang tersebar di kecamatan jambi selatan.

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk di Kecamatan Jambi Selatan

Kecamatan	2020	2021	2022
Kotabaru	80.062	81.525	83.381
AlamBarajo	108.196	110.377	113.146
JambiSelatan	56.929	57.194	57.515
PaalMerah	105.906	106.895	108.182
Jelutung	59.442	59.602	59.744
PasarJambi	11.193	11.182	11.147
Telanaipura	49.212	49.456	49.720
DanauSipin	43.375	43.561	43.734
DanauTeluk	12.822	12.907	13.009
Pelayangan	12.939	12.994	13.050
JambiTimur	66.124	66.469	66.925

Lama usaha ialah perihal yang memiliki akibat terhadap kesuksesan aktivitas UMKM, dikarenakan lama usaha hendak mempengaruhi manajemen keuangan. Terus menjadi lama usaha tersebut berdiri hingga hendak terus menjadi memiliki pengalaman dalam mengelola UMKM ini. Disebabkan halangan ataupun rintangan yang dialami lebih dahulu hendak bisa jadi bahan pertimbangan serta pendidikan buat kesuksesan usaha yang dijalankan.

Berikut ini adalah tabel narasumber berdasarkan lama usaha disepanjang Jln. Jend Sudirman sebagai berikut:

Tabel 2. Informasi Lama Usaha

No	Nama	LamaUsaha
1	Bapak Denan	15Tahun
2	Bapak Andi	8Tahun
3	Ibu Halimah	12Tahun
4	Ibu Erna	9Tahun
5	Ibu Sumirah	7Tahun
6	Ibu Yuyun	5Tahun
7	Ibu Herlina	22Tahun
8	Ibu Rosmiati	11Tahun

Penelitian ini berlangsung di Jln. Jend Sudirman berfokus pada manajemen keuangan umkm kuliner sebelum dan selama pandemic yang memiliki proses manajemen keuangan meliputi pertanyaan berikut: a)Perencanaan Keuangan, b)Anggaran, c)Pengawasan dan Pemeriksaan, Dan d)Pengetahuan Laporan Keuangan

a) Pengetahuan perencanaan keuangan informan sudah dianggap baik karena tingkat rata-rata jawaban mengarah pada satu jawaban yaitu pengaturan keuangan namun jawaban tersebut masih terbilang rendah. Informan merasa tahu bahwa cara mengelola keuangan yang baik dengan cara mencatat atau membuat pembukuan keuangan. Pengetahuan pinjaman masih relatif rendah karena paham informan hanya mengetahui tentang

pinjaman pada perbankan, pengelolaan tabungan disini informan masih terbilang sedang dikarenakan informan hanya memilih menjawab mengatur tabungan namun secara aplikasi informan paham akan jenis tabungan yang dimiliki. Pengetahuan investasi informan cukup paham dengan investasi, dan investasi yang cocok namun hanya investasi dalam bentuk jangka panjang yang nilainya terlihat. Resiko usaha yang dimiliki setiap pemilik UMKM kuliner cukup paham dengan resiko karena berkaitan dengan keseharian informan.

- b) Anggaran, Sikap keuangan yang dimiliki setiap pemilik UMKM kuliner merupakan sikap keuangan yang sudah baik karena pentingnya memiliki anggaran sendiri adalah hal yang dianggap baik oleh informan dan sikap menjaga catatan keuangan dianggap sangat penting. Pengambilan pinjaman juga adalah sikap keuangan yang dimiliki informan yang baik dengan mendapatkan bantuan dana pinjaman melalui pihak perbankan dalam mengelola keuangan yang baik namun untuk saat ini para informan lebih memilih menyimpan pendapatan di rumah dikarenakan adanya pandemi. Penggunaan kredit sebelum pandemi sangat membantu karena dapat mengatasi kekurangan dana namun sekarang ini dianggap tergantung dimasa pandemi saat ini.
- c) Proses pengawasan dan pemeriksaan anggaran telah diakui secara baik karena mereka menyisihkan sebagian keuntungan mereka untuk bisnis selama pandemi. Namun, hanya beberapa orang yang mengklaim bahwa terjadi penyusunan atau pencatatan dalam penyusunan anggaran, tetapi mereka tidak dapat menunjukkan hasil catatan ketika diminta lampiran. Memiliki tabungan terbilang rendah karena kebanyakan informan memilih menabung selama pandemi, tetapi jumlah pendapatan yang tidak pasti hanya berdasarkan pemasukan atau pendapatan selama pandemi. Selain itu, Anda harus memilih untuk investasi dengan tujuan yang jelas untuk masa depan atau saat Anda sudah tua. Untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan, perilaku meminjam modal informan di tempat ini sudah baik. Dalam hal menyediakan asuransi, tampaknya hanya segelintir informan yang memilih untuk menyediakan dana darurat. Selain itu, evaluasi manajemen keuangan setiap pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) kuliner sudah baik.
- d) Pengetahuan laporan keuangan Masyarakat UMKM Kuliner saat pandemi memiliki kendala dalam hal pertumbuhan penjualan harian, pelanggan dan pendapatan disaat masa pandemi lalu dibandingkan sebelum pandemi yang sangat baik, dimana tingkat pertumbuhan yang sangat menurun sekali serta mengakibatkan sebagian dari usaha kuliner menutup tokonya akibat pandemi karena usaha tersebut tidak dapat bertahan. Salah satu caranya untuk mempertahankan usaha dengan bantuan teknologi untuk memasarkan produk lewat online agar dapat bangkit kembali dari segi pemasarannya. Dalam penelitian ini para pelaku UMKM Kuliner di tahun sebelum pandemi sudah melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana sedangkan pencatatan laporan keuangan dimasa pandemi tidak kontinu, dikarena pada masa pandemi (covid-19) pendapatan dan penjualan menurun sehingga para pelaku UMKM kurang kesadaran akan pencatatan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandemic COVID-19 berdampak pada manajemen keuangan pelaku UMKM. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, pencatatan, investasi, dan tabungan ternyata dapat mempengaruhi penghasilan pelaku UMKM baik sebelum maupun selama pandemi, dikarenakan literasi keuangan, pencatatan, dan investasi dapat mempengaruhi penghasilan pelaku UMKM baik sebelum maupun selama pandemi dimana fokusnya adalah menghemat uang untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Karena pendapatan dan keuntungan terus menurun, pengeluaran yang diikuti pendapatan, pelaku UMKM kuliner tidak melakukan pencatatan keuangan secara teratur selama pandemi. Pelaku UMKM juga cukup baik dalam hal investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku umkm sudah memahami investasi dalam bentuk nyata rill, yaitu ketika mereka percaya bahwa investasi dapat meningkatkan nilai keuntungan aset dimasa depan. Dalam hal tabungan, pelaku UMKM sudah menyisihkan sebagian keuntungan mereka untuk disimpan, jadi manajemen keuangan yang baik juga bisa membantu mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. Diakses pada 07 Juni 2024 dari "<https://jambikota.bps.go.id/>"
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi. Jakarta, 2014.
- Diana, Ita Yustina. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, 2017.
- Helaluddin Hengki, Wijaya. Analisis Data Kualitatif. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Theologia Jaffray, 2019.
- Ibrahim. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Indah, Maria, Wiwin. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19" Volume 16, No.1 (Maret 2021).
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya., 2016.
- Ningsih, Risna. Manajemen Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept, 2017.
- Sartono, Agus. Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. Yogyakarta, 2015.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang UMKM, n.d.
- Wan Laura Hardilawati. "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19" Volume 10, No.1 (Juni 2020).
- Yuliana. Corona Virus Disease (COVID-19) Sebuah tinjauan literatur,